**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh orang tua dan guru PAI terhadap akhlakul karimah siswa. Adapun secara operasional, penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui peran orang tua siswa di SMPN Se Kota Serang
2. Ingin mengetahui peran guru PAI SMPN Se Kota Serang.
3. Ingin mengetahui pembentukan akhlakul karimah di SMPN Se Kota Serang.
4. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMPN se Kota Serang.
5. Untuk mengetahui pengaruh peran guru PAI terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMPN se Kota Serang.
6. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan guru PAI serta hubungan keduanya secara bersama-sama terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMPN se Kota Serang.
7. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri se Kota Serang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus tahun 2017 sampai dengan bulan November 2017.

**Tabel 3.1: Jadwal Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan** |
| **Ags** | **Sep** | **Okt** | **Nov** | **Des** |
| 1 | Penyusunan Desain dan Seminar Penelitian | √ |  |  |  |  |
| 2 | Penelitian Pendahuluan |  | √ |  |  |  |
| 3 | Persiapan Instrumen Penelitian |  |  | √ |  |  |
| 4 | Studi Lapangan dan Pengumpulan Data |  |  | √ |  |  |
| 5 | Olah Data |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan Lapaoran |  |  | √ | √ |  |
| 7 | Laporan Akhir |  |  |  | √ | √ |

1. **Metode dan Rancangan Penelitian**

Jenis pendekatan ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Seperti dikemukakan Masri S. penelitian survei dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan (*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*eksplanatory* atau *confirmatory*), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.[[1]](#footnote-2)

Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah: (1) Objek/ fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian. (2) Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan asumsi pertama dan kedua di atas, maka penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan varibel yang satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari.

Rancangan dalam penelitian ini adalah ranncangan penelitian korelasi, dengan melihat variabel-variabel yang ada yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembentukan akhlakul karimah siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah peran orang tua dan guru PAI. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

X1

X2

Y

**Gambar 3.1: Operasional Variabel**

Keterangan :

X1 = Variabel bebas (Peran orang tua)

X2 = Variabel bebas (Peran guru PAI)

Y = Variabel terikat (Pembentukan akhlakul karimah)

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto mengatakan bahwa populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Dengan kata lain populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.[[3]](#footnote-4)

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa SMP Negeri se Kota Serang tahun pelajaran 2017/2018. Dengan pertimbangan keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian, peneliti hanya mengambil populasi sisawa SMP Negeri yang belajar di Kelas VIII, kemudian penelitian juga dilakukan pada beberapa SMP Negeri sebagai berikut:

1. SMP Negeri 10 Kota Serang, dengan jumlah populasi untuk siswa kelas VIII tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 310 siswa
2. SMP Negeri 11 Kota Serang, dengan jumlah siswa kelas VIII tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 345 siswa, dan
3. SMP Negeri 2 Kota Serang jumlah yang populasi kelas VIII tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebesar 349 siswa.

Berdasarkan keterang tersebut di atas, maka jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 1004 siswa.

1. **Sampel Penelitian**

Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.[[4]](#footnote-5) Sugiyono mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[[5]](#footnote-6) Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Untuk mempermudah proses penetapan sampel, penulis menentukan jumlah yang sesuai dengan populasi penelitian, dengan jumlah siswa yang cukup besar, peneliti hanya membatasi jumlah sampel dengan mengambil 120 siswa sebagai responden penelitian.

Jumlah sampel peneliti peroleh berdasarkan rumusan yang dikemukakan oleh Arikunto, yang menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dengan demikian, penulis mengambil 12% dari populasi yang ada yaitu  x 12% = 120,4 ≈ 120, jadi untuk sampel penulis mengambil 120 siswa, dengan teknik pengambilan datanya dengan cara random sampling.”

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik *random sampling*. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan responden lebih luas dan reliabel, karena teknik random sampling berarti setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Peneliti mengambil siswa dari masing-masing sekolah sebagai responden sampel penelitian.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian, Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan, dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini penelti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut.

* 1. Interview

Interview atau juga disebut dengan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sistematis yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan orang tua siswa.

* 1. Teknik Angket

Angket disebarkan pada responden dalam hal ini sebanyak 120 responden. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden memiliki kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yan diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel peran orang tua (X1), guru PAI (X2), dan akhlakul karimah siswa (Y) merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

Tujuan utama dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa, dan pengaruh guru PAI terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri se Kota Serang.

Guna tercapainya maksud tersebut dibutuhkan data. Dalam proses penghimpunan data terdapat tiga hal yang mesti diperhatikan antara lain; (1) jenis data yang dihimpun, (2) alat ukur yang dipergunakan, dan (3) uji coba alat ukur.

1. Jenis data yang dihimpun

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah;

1. Skor yang didapatkan dari hasil angket siswa tentang akhlakul karimah.
2. Skor yang didapat dari siswa tentang guru PAI.
3. Skor dari orang tua siswa.
4. Alat ukur yang dipergunakan

Guna menghimpun data yang dibutuhkan, diperlukan alat ukur berupa kuesioner. Butir-butir pertanyaan untuk tiap jenis kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator yang telah ditentukan terlebih dahulu. Kuesioner yang telah disiapkan, tentunya telah melalui dua tahapan dalam penelitian yaitu; tahapan uji coba dan tahapan penelitian yang sebenarnya.

Kuesioner untuk uji coba terdiri dari 20 item untuk pembentukan akhlakul karimah siswa (variabel Y), 20 item untuk masing-masing variabel peran orang tua (variabel X1) dan guru PAI (variabel X2). Setelah diseleksi melalui proses analisis item, maka item-item untuk masing-masing variabel diperbaiki sesuai dengan hasil analisis butir soal. Koesioner yang telah diuji cobakan digunakan pada responden sebenarnya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari lima skala. Skala tersebut terdiri dari skor satu sampai skor lima, atau dari skor lima sampai skor satu, tergantung arah jawaban skor tinggi dari item soalnya. Berdasarkan rentangan skor tersebut maka masing-masing responden mempunyai skor pada setiap variabel dari 20 sebagai skor minimum sampai dengan 100 sebagai skor maksimum.

1. Uji coba alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian perlu melalui proses uji coba terlebih dahulu, uji coba alat ukur ini dimaksudkan agar;

1. Mengetahui apakah alat ukur yang dipersiapkan telah tepat dan benar serta dapat diisi dengan wajar oleh responden
2. Mengetahui apakah alat ukur dapat memberikan data atau informasi yang diperlukan
3. Menganalisa angket yang dapat digunakan dan yang harus dibuang.
4. Menyempurnakan instrument penelitian

Uji coba alat ukur dilakukan terhadap sebagian siswa SMP Negeri se Kota Serang, yang dilaksanakan sejak 15 Oktober sampai dengan 21 Oktober 2017. Siswa yang dipilih untuk uji coba adalah siswa yang bukan mewakili populasi, namun tidak semua sampel penelitian atau responden melakukan uji coba hanya 30 dari 120 reponden yang peneliti gunakan untuk uji coba angket. Setelah pemiliahan dan perbaikan maka kuesioner yang diedarkan kepada sampel penelitian tersebut sebanyak 120 buah, dengan masing-masing item soal sebanyak 20 buah.

1. **Instrument Penelitian**

Sebelum menentukan kisi-kisi instrument penelitian terlebih dahulu peneliti mengungkapkan variabel penelitian, karena hal ini dianggap penting. Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.[[6]](#footnote-7) Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian ini, penulis menyoroti tiga variabel, yaitu:

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel Penelitian** | **Jenis Variabel Penelitian** |
| **1** | Peran Orang tua (Variabel X1) | Independent (bebas) |
| **2** | Guru PAI (Variabel X2) | Independent (bebas) |
| **3** | Pembentukan Akhlakul karimah siswa (Variabel Y) | Dependent (terikat) |

1. **Variabel Peran orang tua**
2. Definisi Konsep

Peran adalah kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan, siap sedia untuk memikul tanggungjawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.

1. Definisi Operasional

Peran orang tua adalah suatu tanggungjawab yang harus dilaksanakan oleh ibu dan bapak sebagai orangtua, tanggungjawab tersebut meliputi: memberikan nafkah yang halal, menjaga dan mengasuh, membimbing serta mendidik, dan membesarkan anak-anaknya dengan baik.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrument untuk orang tua adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3: kisi-kisi instrument Orang tua**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **item** |
| Memberi nafkah | Memberikan makanan yang halal dan baikMembacakan do’a untuk anakMemberikan keperluan/kebutuhan anakMemberikan kebahagiaan | 1, 2, 3, 4, 56, |
| Menjaga/mengawasi | Menjaga anak tumbuh secara alamiMemperlakukan anak dengan baikMemberikan waktu bermain | 789 |
| Membimbing/mendidik | 1. Memberi pendidikan agama
2. Mengajari membaca dan menulis
3. Melatih keterampilan fisik dan mental
4. Mengajari nilai-nilai dasar (norma) kehidupan
5. Mendidik dengan keteladanan
 | 10, 1112, 13, 14, 15, 1617 |
| Melindungi | 1. Memelihara kerukunan sesama anggota keluarga
2. Menjaga dari kehidupan sosial yang tidak baik
3. Menjamin keselamatan dan kesehatan
 | 181920 |

1. Kalibrasi Penelitian

Kalibrasi merupakan kegiatan untuk menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukkan alat ukur dan bahan ukur dengan cara membandingkan terhadap standar ukur yang mampu telusur (*traceable*) ke standar yang digunakan untuk satuan ukur. Kalibarasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan skala *likert*.

Skala likert yang digunakan pada variabel bebas (variabel X1) yaitu peran orang tua menggunakan alternatif jawaban pada bentuk pernyataan atau pertanyaannya adalah sebagai berikut: **Sl** (selalu), **Sr** (sering), **Kd** (kadang-kadang), **Pr** (pernah), dan **Tp** (tidak pernah). Skorsing nilai yang digunakan adalah untuk bentuk pernyataan/pertanyaan positif diberi skor 1 s.d 5, sedangkan bentuk pernyataan/pertanyaan negatif diberi skor 5 s.d 1.

* + - 1. **Variabel Guru PAI**
1. Definisi Konsep

Guru PAI adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah akhlak, Al-Qur‟an dan Hadis, Fiqih atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah/ madrasah, tugasnya membentuk anak didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membimbing, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, ahli dalam materi dan cara mengajar materi itu, serta menjadi suri tauladan bagi anak didiknya.

1. Definisi Operasional

Guru PAI adalah sebagai orang yang mengomunikasikan pengetahuan, termasuk melaksanakan perencanaan pengajaran, pengelolaan pengajaran, menilai hasil belajar, memotivasi belajar dan membimbing. guru PAI juga sebagai model berkaitan dengan bidang studi yang diajarkannya. hal ini khususnya bidang studi agama. Guru yang bersangkutan disarankan mampu memperlihatkan keindahan akhlak dan iman.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk guru PAI adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4: Kisi-kisi instrument Guru PAI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Item** |
| *Murabbi* | 1. Menumbuhkan motivasi dalam belajar.
2. Mengarahkan siswa pada kemajuan
3. Memimbing menuju kedewasaan
4. Mengayomi siswa dengan baik
 | 1,2,3,4,5, 6,7,8, |
| *Mu’allim* | 1. Memberi ilmu pengetahuan
2. Memberikan wawasan yang luas
3. Melakukan pembelajaran dengan baik.
 | 9, 1011,12,13, 14 |
| *Mu’addib* | 1. Membina siswa untuk bermoral
2. Menampilkan citra diri yang ideal
3. Menjadi teladan bagi siswa
 | 15, 1617, 1819, 20, |

1. Kalibrasi Penelitian

Kalibarasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert yang digunakan pada variabel bebas (variabel X2) yaitu guru PAI siswa menggunakan alternative jawaban pada bentuk pernyataan atau pertanyaannya adalah sebagai berikut: **Sl** (selalu), **Sr** (sering), **Kd** (kadang-kadang), **Pr** (pernah), dan **Tp** (tidak pernah). Skorsing nilai yang digunakan adalah untuk bentuk pernyataan/pertanyaan positif diberi skor 1 s.d 5, sedangkan bentuk pernyataan/pertanyaan negatif diberi skor 5 s.d 1.

* + - 1. **Variabel Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa**
1. Definisi Konsep

Pembentukan berasal dari akar kata bentuk yang mempunyai makna proses, perbuatan, cara membentuk. Sedangkan kata akhlak disadur dari bahasa Arab dengan kosa kata *al-khulq* yang berarti kejadian, budi pekerti dan tabiat dasar yang ada pada manusia. akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu tertanam dalam jiwa maka menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik menurut akal dan syari’ah.

1. Definisi Operasional

Pembentukan akhlakul karimah adalah hasil usaha pendidikan, latihan, usaha keras dan pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrument untuk akhlakul karimah siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5: Kisi-kisi instrument pembentukan akhlakul karimah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Item** |
| Pemahaman agama | 1. Mehami ajaran agama
2. Motivasi dalam belajar agama
3. Memiliki minat untuk mempelajari ilmu agama
4. Mempunyai kemandirian dalam belajar agama.
 | 1, 2,3, 4,5, 67, 8 |
| Keluarga | 1. Pembinaan orang tua
2. Cara hidup dalam keluarga
3. Perhatian dan kasih sayang orang tua
 | 9, 1011, 1213, 14, |
| Pendidik | 1. Pengajaran pendidikan agama Islam
2. Pembinaan dengan kegiatan keagamaan
3. Melakukan disiplin dengan pengawasan
 | 15,16,17 18 |
| Lingkungan Sosial | Lingkungan yang baikDukungan budaya masyarakat | 19 20 |

1. Kalibrasi penelitian

Kalibarasi yang digunakan untuk mengukur angket dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan skala *likert*. Skala likert yang digunakan pada variabel bebas (variabel Y) yaitu pembentukan akhlakul karimah siswa menggunakan alternatif jawaban pada bentuk pernyataan atau pertanyaannya adalah sebagai berikut: Sangat setuju (Ss), Setuju (S), Ragu-ragu (Rg), Tidak setuju (Ts), dan Sangat tidak setuju (Sts). Skorsing nilai yang digunakan adalah untuk bentuk pernyataan/pertanyaan positif diberi skor 1 s.d 5, sedangkan bentuk pernyataan/pertanyaan negatif diberi skor 5 s.d 1.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini peneliti melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melaksanakan seminar proposal dan memperbaiki hasil seminar
2. Mengadakan observasi ke sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian
3. Mengurus surat ijin penelitian
4. Membuat instrumen pengumpul data berupa pedoman interview dan angket.
5. **Tahap Pelaksanaan**
6. Melaksanakan interview dengan guru mata pelajaran PAI dan kepala sekolah (wakasek kurikulum) untuk mengetahui gambaran objek peneltiian
7. Mengelompokan siswa yang telah terpilih menjadi responden penelitian
8. Memberikan angket penelitian kepada siswa yang menjadi responden atau sampel penelitian
9. Selanjutnya, dilakukan analisis dan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, sehingga masalah dan pertanyaan yang timbul dalam penelitian ini terjawab dan diperoleh kesimpulan.
10. **Tahap Analisis Data**

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknis analisis varian (Anova) dua jalur. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji validitas instrument

Instrument penelitian yang dibuat harus memenuhi syarat validitas maupun reliabilitas. Karenanya perlu diujicobakan baik validitas maupun reliabilitasnya. Uji validitas instrument dilakukkan terhadap bebarapa orang responden sebagai sampel uji coba di luar responden yang dijadikan sampel penelitian.[[7]](#footnote-8)

Uji validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearseon, sebagai berikut:



Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan *a* = 0,05. Instumen dianggap valid apabila rhitung lebih besar dari rtabel.

1. Uji reliabilitas instrumen

Alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasilukuran yang sama.

Perhitungan reliabelitas butir instrument penelitian berbentuk skala mempergunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:[[8]](#footnote-9)



Keterangan:

r11 = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir tes

ΣSi2 = skor total varians

ΣSt2 = skor varians total

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan *a* = 0,01. Apabila rhitung lebih besar rtabel maka instrument angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Dan apabila rhitung lebih kecil dari rtabel maka instrument dalam bentuk skala tidak reliabel, dengan artian instrument tersebut tidak layak untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

1. **Teknik Analisa Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini semuanya diolah dan dianalisis dengan analisis data. Dalam pengujian hipotesisi terlebih dahulu dilaksanakan uji persyaratan analisis agar kesimpulan yang diambil memenuhi persyaratan.

Adapun teknik analisis yang dilakukan peneliti dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik Weighted Means Scored (WMS), dengan rumus:

Keterangan:

X = skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk

setiap alternative jawaban)

N = Jumlah responden

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah (a) syarat normalitas, dan (b) syarat kelinieran regresi Y atas X.

* + - 1. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametric atau non parametrik. untuk pengolahan data parametric, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan untuk pengolahan data non parametrik, data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel penelitian memiliki penyebaran data yang normal atau tidak.

Uji normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat:

Keterangan:

X² = Chi kuadrat yang dicari

O1 = Frekuensi hasil penelitian

E1 = Frekuensi yang diharapkan

* + - 1. Uji homogenitas data kelompok

Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi frekuensi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji ini menggunakan rumus: Fh = varian terbesar/varian terkecil.

1. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah:

1. Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana.
2. Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.
3. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

[[9]](#footnote-11)

Keterangan :

N = Jumlah responden

Σ XY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX = Jumlah skor tiap butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣX² = Jumlah skor X dikuadratkan

ΣY² = Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa “rxy” merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r*hitung* dengan r*tabel* pada tingkat kepercayaan 95%. Bila r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.6: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Koefisien** | **Kriteria** |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |
| 0.60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |

 (Sumber: Anas Sudijono: 2010, 193)

1. Uji Signifikan

Selanjutnya uji signifikan adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. uji signifikan ini dengan menggunakan rumus yang digunakan, yaitu :

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak Sampel

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t *hitung* dengan t *tabel* dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan dk = n-2. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga t *hitung >* t *tabel*.

1. Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) dengan maksud mengetahui sejauhmana pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

KD = r² x 100% Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r² = Koefisien korelasi

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumusan sebagai berikut:

Ŷ = a + bX

Keterangan:

Ŷ = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika suatu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien *a* dan *b* dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon, yaitu:

 *a* = 

*b* = 

1. Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y.
2. Mencari persamaan untuk koefisien regresi ganda.
3. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y. Analisis korelasi ganda menggunakan rumus:[[10]](#footnote-13)

Ryx1x2 = 

Keterangan:

Ryx1x2 = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r  = korelasi product moment antara variabel X1 dengan Y

r  = korelasi product moment antara variabel X2 dengan Y

r  = korelasi product moment antara variabel X1 dengan X2

Sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus Fhitung:[[11]](#footnote-14)

*Fh* = 

Keterangan:

*Fh* = Uji Signifikansi

R = Koefisien korelasi ganda

*k* = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Kemudian nilai Fhitung dibandingkan dengan Ftabel. Untuk menarik kesimpulan, jika Fhitung ≥ Ftabel maka Ho *ditolak* artinya signifikan, sebaliknya jika F hitung ≤ F tabel maka Ho diterima artinya tidak signifikan.

1. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramal nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap veriabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap ariabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:[[12]](#footnote-15)

Ŷ = a + b1X1 + b2X2

Keterangan:

Ŷ = Nilai taksir Y (variabel terikat)

 a = Nilai konstanta

b1 = Nilai koefisien regresi X1

 b2= Nilai koefisien regresi X2

Xi= Variabel bebas X1

Xi = Variabel bebas X2

1. **Hipotesis Statistik**

Berdasarkan hipotesis penelitian dapat dituliskan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

1. **Ho** : Tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri se Kota Serang.

**Ha** : Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri se Kota Serang.

1. **Ho** : Tidak terdapat pengaruh peran guru PAI terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri se Kota Serang.

**Ha** : Terdapat pengaruh peran guru PAI terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri se Kota Serang.

1. **Ho** : Tidak terdapat pengaruh peran orang tua dan guru PAI secara bersama-sama terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri se Kota Serang.

**Ha** : Terdapat pengaruh peran orang tua dan guru PAI secara bersama-sama terhadap pembembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri se Kota Serang.

1. Masri, *Metode Penelitian Survey* (Bandung: Gramedia, 2005), 46. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 12-13. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur**Penelitian**Suatu**Pendekatan**Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 130. [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur**Penelitian**Suatu**Pendekatan**Praktek*… 131. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*... 80. [↑](#footnote-ref-6)
6. Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Ofset, 2008), 74. [↑](#footnote-ref-7)
7. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Jakarta: tanpa penerbit, 2016), 137. [↑](#footnote-ref-8)
8. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*… 148. [↑](#footnote-ref-9)
9. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 206. [↑](#footnote-ref-11)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 266. [↑](#footnote-ref-13)
11. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…* 266. [↑](#footnote-ref-14)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*... 267 [↑](#footnote-ref-15)